

**ANALISIS PENGARUH PROFIT MARGIN, DER, DPR , ROA DAN FIRM
SIZE TERHADAP PBV**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2009 -2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RIFKY PRASETYO NUGROHO

NIM. 12010110141100

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rifky Prasetyo Nugroho
Nomor Induk Mahasiswa : 12010110141100
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PROFIT MARGIN, DER,
DPR, ROA, DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

Dosen Pembimbing : **Erman Denny Arfianto, SE., M.m.**

Semarang, 2016

Dosen Pembimbing,

(Erman Denny Arfianto, SE., M.m)

NIP. 197006171998021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Rifky Prasetyo Nugroho
Nomor Induk Mahasiswa : 12010110141100
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *PROFIT MARGIN*, *DER*,
DPR, *ROA*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Maret 2016

Tim Penguji

1 Erman Denny Arfianto, SE., MM.. (.....)

2. Dr. M. Chabachib, M.Si., Akt (.....)

3. Drs. R. Djoko Sampoerno.,MM (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Rifky Prasetyo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH *PROFIT MARGIN, DER, DPR, ROA, DAN FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemungkinan terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Rifky Prasetyo

NIM : 12010110141121

ABSTRACT

Company's value is very important especially for those companies go public because the company's value can be reflected through the stock market price. The higher the price the higher the stock market value of the company. In the long term, the company's goal is to optimize company's value. Based on previous research, there is research gap between studies in their influence on company's value and there is declining on performance of the mining company, which made it necessary to assess whether the declining on performance may affect the value of mining companies. The aim of this study was to analyze factors affecting company's value at a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009-2014.

The study population was all financial data of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009-2014. The sampling method used in this research is purposive sampling method. The sample used in this study is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009-2014. The data used is secondary data from Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used is multiple linear regression analysis.

Based on the results ROA and DER positively influence company's value while NPM, DPR and firm size does not affect company's value. Based Adjusted R Square, the coefficient of determination of this study is 0.231, this means that the variations in company's value can be explained by the independent variable by 23.1%.

Key words: profit margin, DER, DPR, ROA, firm size, company's value.

ABSTRAK

Nilai perusahaan sangat penting terutama bagi perusahaan-perusahaan *go public* karena nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Semakin tinggi harga pasar saham semakin tinggi nilai perusahaan. Dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat inkonsistensi hasil antar penelitian dengan hasil yang berbeda dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (*research gap*) dan fenomena penurunan kinerja perusahaan pertambangan membuat perlu diteliti apakah penurunan kinerja tersebut akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2014.

Populasi penelitian ini adalah seluruh data keuangan perusahaan yang terdaftar pada BEI periode 2009-2014. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2014. Data yang digunakan adalah data sekunder dari BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil DER dan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan NPM, DPR dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan *Adjusted R Square* terlihat bahwa besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 0,231, hal ini berarti bahwa variasi nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 23,1%.

Kata kunci : profit margin, DER, DPR, ROA, ukuran perusahaan, nilai perusahaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada kita bersama dan khususnya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini diberi judul **“ANALISIS PENGARUH *PROFIT MARGIN, DER, DPR, ROA, DAN FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat sarjana pada Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, petunjuk, dan saran dari semua pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Erman Denny Arfianto, SE., M.m. Selaku Dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk arahan, bimbingan, petunjuk, dan nasehat dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
3. Bapak Drs. Suryono Budi Santoso, M.M. selaku Konsultan atas bimbingan dan nasehat dan ilmu - ilmu yang bermanfaat.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
5. Papa dan mama tercinta atas doa, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bimbingan, nasehat, bekal ilmu hidup, dan segalanya sehingga penulis dapat melewati segala sesuatu dalam menjalankan hidup. I always love you mom and dad.

Demikian penyusunan skripsi ini tidak lepas adanya kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan guna perbaikan selanjutnya serta semoga bermanfaat.

Semarang, 23 Maret 2016

Rifky Prasetyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 <i>Gordon Growth Mode</i>	12
2.1.2 Nilai Perusahaan	14
2.1.3 <i>Profit Margin</i>	17
2.1.4 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i>	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	41
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Glejser	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda.....	55
Tabel 4.7 <i>Goodness of Fit</i>	59
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	33
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	51
Gambar 4.2 Uji Normalitas.....	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan Sample

Lampiran 2 Data Setelah Di Outlier

Lampiran 3 Data Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan dengan suatu tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan pada umumnya yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya (Ross, dan Barkley, 1994). Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Manager yang ditunjuk oleh pemilik perusahaan untuk mengelola perusahaannya harus dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri (Ross, dan Barkley, 1994).

Fenandar dan Raharja (2012) mengatakan nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Untuk itu, nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang, serta mencerminkan asset yang dimiliki oleh perusahaan (Fenandar dan Raharja, 2012). Manajer selaku penerima amanah dari pemilik perusahaan seharusnya menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham yaitu memaksimumkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:16).

Harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan dapat ditentukan oleh tiga faktor yaitu, yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan, dan teknikal (Fenandar dan Raharja, 2012). Salah satu faktor internalnya adalah perusahaan dapat melakukan pembenahan dalam manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisien kerja atau melaksanakan ekspansi usaha dalam rangka mengoptimalkan pangsa pasar yang berpotensi serta memperoleh nilai perusahaan yang tinggi (Tri dan Ferry, 2012). Faktor eksternal

berpengaruh terhadap tingkat suku bunga yang berkaitan dengan tingkat bunga kredit investasi dan tingkat bunga kredit modal, mencerminkan keadaan pasar modal yang berpengaruh terhadap perdagangan saham serta pertumbuhan pasar dalam menentukan peluang bisnis. Sedangkan faktor teknikal lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham (Bambang dan Elen, 2010). Saham merupakan surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan (Martono dan Harjito, 2005:367).

Pada kegiatan membeli atau menjual saham, investor akan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham bersangkutan. Menurut Weston dan Copeland (1999), ada dua macam rasio penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai intrinsik suatu saham, yaitu *price to earning ratio* (PER) dan *market to book ratio* atau disebut juga *price book value* (PBV).

Berdasarkan dua rasio diatas, *market to book ratio* atau disebut juga PBV (*price book value*) merupakan rasio yang memberikan penilaian akhir dan yang paling menyeluruh atas status pasar saham perusahaan secara keseluruhan. *Price book value* (PBV) yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan (Weston dan Brigham, 2000). Rasio inilah yang menjadi tolok ukur atau indikator bagi para calon investor atau pemegang saham yang sudah berada dalam lingkup perusahaan untuk menentukan investasi di masa yang akan datang.

Setiap perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, sebab nilai perusahaan yang tinggi dapat mempengaruhi pembagian keuntungan yang tinggi pula. Secara tidak langsung menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Apabila para pemegang saham mendapatkan keuntungan yang tinggi maka mereka akan lebih berminat untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan mereka.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profit margin. Profit margin adalah rasio yang mengindikasikan kemampuan suatu badan usaha untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi profit margin perusahaan, maka banyak investor yang berinvestasi sehingga harga saham suatu perusahaan akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan profit margin berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Sari 2007). Uraian ini sesuai dengan hasil penelitian Nasehah dan Widyarti (2012) dan Rompas (2013) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap PBV. Namun hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Putra et al (2008) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap PBV.

Debt to equity ratio (DER) menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Sawir (2000), *Debt to equity ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. *Debt to equity ratio* juga menunjukkan kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya atau hutang hutangnya. Semakin tinggi nilai *Debt to equity ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi karena dalam operasi perusahaan cenderung tergantung pada hutang.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga hutang yang akhirnya berimbas pada para investor. Akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Debt to equity ratio* (DER) yang tinggi. Uraian ini sesuai dengan hasil penelitian Putra et al (2008), Nasehah dan Widyarti (2012) dan Rompas (2013) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap PBV. Namun hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Ulupui (2006), Yuliana et al (2013) dan Sambora et al (2014) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap PBV.

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan perbandingan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk deviden kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Menurut

Sudiyatno dan Puspitasari (2010) nilai saham dapat mencerminkan nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik pada suatu saat, tetapi juga mencerminkan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan di masa yang akan datang, akibatnya harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Kemampuan membayar dividen erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Jika perusahaan dapat memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar (Martono dan Harjito, 2005). Dividen merupakan return yang dinantikan oleh investor sekaligus sinyal bahwa perusahaan berada pada posisi profitabilitas yang tinggi (Soemarso, 2005). Uraian ini sesuai dengan hasil penelitian Nasehah dan Widyarti (2012) yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh terhadap PBV. Namun hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Putra et al (2008) yang menyatakan bahwa DPR tidak berpengaruh terhadap PBV.

Profitabilitas (ROA) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan (Harvey, 2012). Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan modal saham yang ada yang merupakan profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan berinvestasi dan harga saham akan meningkat.

Investor secara logika akan selalu membeli saham yang berpotensi menghasilkan pengembalian modal yang cepat bagi investor. Hal ini membuat investor akan melihat profitabilitas sebagai dasar pengambilan keputusannya, sebab semakin cepat pengembalian modal dan semakin besar profitabilitas maka nilai perusahaan juga semakin besar. Uraian ini sesuai dengan hasil penelitian Ulupui (2006), Yuliana et al (2013), dan Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap PBV. Namun hasil tersebut berbeda

dengan hasil penelitian Sambora et al (2014) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap PBV.

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin tinggi profitabilitasnya dan memudahkan perusahaan memperoleh sumber pendanaan, yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko, 2007). Pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Uraian ini sesuai dengan hasil penelitian Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap PBV. Namun hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Nasehah dan Widyarti (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) tidak berpengaruh terhadap PBV.

Berdasarkan pengujian-pengujian yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*) yang tidak konsisten mengenai factor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat disajikan dalam tabel *research gap* pada table 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Research Gap

No	Peneliti (Tahun)	Variabel Bebas				
		NPM	DER	DPR	ROA	Ukuran Perusahaan
1	Ulupui (2006)		Tidak Berpengaruh		Berpengaruh positif	
2	Putra et al (2008)	Tidak Berpengaruh	Berpengaruh positif	Tidak Berpengaruh		
3	Nasehah dan Widyarti (2012)	Berpengaruh positif	Berpengaruh negatif	Berpengaruh positif		Tidak Berpengaruh
4	Yuliana et al (2013)		Tidak Berpengaruh		Berpengaruh positif	
5	Nurhayati (2013)				Berpengaruh positif	Berpengaruh positif
6	Rompas (2013)	Berpengaruh positif	Berpengaruh positif			
7	Sambora et al (2014)		Tidak Berpengaruh		Tidak Berpengaruh	

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2014

Berdasarkan adanya inkonsistensi hasil dari penelitian terdahulu, maka pada penelitian ini akan diteliti mengenai pengaruh variabel profit margin, DER, DPR, ROA dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Obyek penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan obyek penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI ini karena pertumbuhan perusahaan pertambangan cukup pesat mulai tahun 2008 yang didukung oleh peraturan-peraturan pemerintah tentang barang tambang dan mineral sehingga sebagian besar nilai perusahaan pertambangan seharusnya meningkat (Infobiz, 2012).

Fenomena yang terjadi sejak periode 2013 adalah turunnya sebagian besar harga komoditas tambang di Indonesia seperti batubara membuat perusahaan pertambangan mengalami kesulitan seperti profit margin yang rendah (Infobank, Desember 2014). Tingkat keuntungan perusahaan pertambangan yang rendah berdampak pada kesulitan perusahaan pertambangan untuk melanjutkan operasional usahanya, hal ini membuat perusahaan pertambangan menjadi agresif dalam melakukan pengambilan hutang dari pihak ketiga yang membuat rasio hutang perusahaan pertambangan menjadi meningkat (Infobank, Desember 2014).

Kondisi ini juga membuat sebagian besar perusahaan pertambangan tidak memberikan dividen kepada investornya karena keuntungan perusahaan yang tersisa digunakan sebagai cadangan untuk keperluan operasional pertambangan pada periode selanjutnya. Hal ini juga berdampak pada asset perusahaan, dimana perusahaan pertambangan tidak melakukan penambahan asset dan justru melakukan penjualan asetnya yang membuat ukurannya menjadi semakin kecil (Tambang, April 2015). Kondisi perusahaan pertambangan yang kurang baik ini membuat investor menjadi kurang tertarik

untuk melakukan investasi pada sektor ini yang diperkirakan membuat nilai perusahaan menurun (Tambang, April 2015).

Penelitian ini akan meneliti factor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Analisis Pengaruh Profit Margin, DER, DPR, ROA, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Nilai perusahaan sangat penting terutama bagi perusahaan-perusahaan *go public* karena nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Semakin tinggi harga pasar saham semakin tinggi nilai perusahaan. Dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat inkonsistensi hasil antar penelitian dengan hasil yang berbeda dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (*research gap*). Hal ini merupakan suatu fenomena yang perlu diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan suatu hubungan dari kejadian tersebut. Selain itu adanya fenomena penurunan kinerja perusahaan pertambangan membuat perlu diteliti apakah penurunan kinerja tersebut akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan.

Dari uraian *research gap* dan fenomena diatas maka dapat dirumuskan faktor faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dari rumusan masalah itu maka dapat diambil pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pengaruh Profit margin terhadap nilai pasar perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh DER terhadap nilai pasar perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh DPR terhadap nilai pasar perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh ROA terhadap nilai pasar perusahaan
5. Bagaimana pengaruh Firm Size terhadap nilai pasar perusahaan

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Profit Margin terhadap nilai pasar perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh DER terhadap nilai pasar perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh DPR terhadap nilai pasar perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh firm size terhadap nilai pasar perusahaan
5. Menganalisis pengaruh ROA terhadap nilai pasar perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan secara empiris tentang nilai perusahaan dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Bagi para Akademis dan para peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi kesesuaian antara teori dengan kenyataan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada manajemen tentang variable yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk menentukan langkah ke depan. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun kepada calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan tentang nilai perusahaan dan factor-faktor yang mempengaruhinya

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah tentang nilai perusahaan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan teori-teori yang memberikan dasar dan mendukung penyelesaian masalah dalam penyusunan skripsi, antara lain tentang, nilai perusahaan, *profit margin*, DER, ROA, DPR, *Firm Size*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan untuk subyek penelitian.